

CROP BIOTECH UPDATE

24 Februari 2012

GLOBAL

JARINGAN GLOBAL UNTUK MELAKUKAN PENELITIAN BIOLOGI TANAMAN

ERA-NET untuk Koordinator Aksi dalam Ilmu Tanaman (ERA-CAPS), jaringan yang didanai Komisi Eropa, diluncurkan untuk mengkoordinasikan penelitian ilmu tanaman di seluruh Eropa dan di luar Eropa. Jaringan terdiri dari 26 mitra dari 23 negara akan mendanai program penelitian ilmu tanaman untuk membantu mengatasi tantangan global seperti menjamin keamanan pangan dan menyediakan bioenergi berkelanjutan.

Bioteknologi Inggris dan Biological Sciences Research Council (BBSRC) akan berkoordinasi dengan ERA-CAPS. Proyek-proyek kolaboratif akan melakukan penelitian tentang biologi tanaman memungkinkan mengembangkan aplikasi termasuk perbaikan tanaman untuk bioteknologi pangan, energi dan industri.

Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi

<http://www.bbsrc.ac.uk/news/policy/2012/120213-n-international-plant-science-network.aspx>

AFRIKA

PERATURAN 831 TENTANG KEAMANAN HAYATI GHANA DISETUJUI PRESIDEN

Peraturan 831 tentang Keamanan Hayati Ghana akhirnya menerima disetujui Presiden, sehingga menjadi hukum lengkap yang memungkinkan penerapan bioteknologi dalam produksi tanaman pangan yang melibatkan organisme hasil rekayasa genetik untuk produksi pangan. Undang-undang juga akan memungkinkan proses yang transparan dan dapat diprediksi untuk meninjau dan membuat keputusan pada PRG tertentu untuk keperluan farmasi.

Menurut Ebenezer Adjietror, Asisten Kepala Kantor Charge of Rable, Gedung Parlemen, peraturan tersebut disetujui melalui semua tahapan yang diperlukan sebelum disetujui sebagai hukum. Di bawah hukum keamanan hayati baru, Otoritas Nasional Keamanan Hayati akan dibentuk dengan fungsi yang diatur sesuai peraturan.

Baca rilis media di <http://www.ghana.gov.gh/index.php/component/content/article/96-top-headlines/11068-ghanas-biosafety-law-finally-receives-presidential-assent>

AMERIKA

USDA PERPANJANG WAKTU KOMENTAR UNTUK JAGUNG PRG TOLERAN HERBISIDA

Periode komentar publik untuk jagung event DAS-40278-9 oleh Dow AgroScience LLC yang merupakan penentuan status non regulasi diumumkan oleh Departemen Peternakan dan Kesehatan Tanaman Inspection Service untuk diperpanjang sampai 27 April 2012.

Jagung dengan event ini adalah produk rekayasa genetika toleran terhadap inhibitor asetil koenzim A karboksilase 2,4-D dan aryloxyphenoxypropionat. APHIS menyediakan partisipasi publik terhadap pengkajian risiko tanaman hama dan rancangan pengkajian risiko lingkungan untuk DAS-40278-9.

Dokumen-dokumen ini dapat ditemukan di <http://www.aphis.usda.gov/bioteknologi/news.shtml>

Rilis berita dapat dilihat di <http://www.aphis.usda.gov/newsroom/2012/02/gecorn.shtml>

EROPA

KEDELAI PRG MON 87701 X MON89788 AMAN UNTUK IMPOR DAN PENGOLAHAN DI UNI EROPA

Panel EFSA pada Produk Rekayasa Genetik telah memutuskan bahwa "informasi yang tersedia untuk kedelai MON 87701 x MON 89788 telah memicu komentar ilmiah yang diajukan oleh negara anggota dan itu dinyatakan aman terhadap dampak potensial pada kesehatan manusia dan hewan serta lingkungan, dalam konteks penggunaan yang disengaja.

"kedelai PRG dengan event tersebut menjalani pengkajian risiko sebagai pertimbangan untuk penggunaan pangan dan pakan, impor dan pengolahan. Ini berisi gen yang resisten terhadap serangga dan toleransi terhadap herbisida (glyphosate) melalui penyilangan konvensional dari dua peristiwa kedelai MON 87701 x MON 89788. Perkebunan F1 memiliki satu salinan gen atau hemizigot untuk sifat-sifat baru diperkenalkan.

Rincian dari keputusan penilaian risiko dapat dilihat di <http://www.efsa.europa.eu/en/efsajournal/doc/2560.pdf>

PENELITIAN

ANALISIS GIZI VARIETAS PADI PRG DI KOREA

Dua varietas padi toleran glufosinate (Iksan 483 dan Milyang 204) dikembangkan di Korea oleh menyisipkan seuntai gen ke genom varietas padi konvensional. Ilmuwan Hoon Choi dari Seoul National University dan rekan melakukan kajian komparatif dari komposisi gizi varietas padi PRG dan padi konvensional yang sejenis. Tim ini membandingkan nutrisi termasuk proximates, asam lemak, asam amino, mineral, dan vitamin.

Para peneliti tidak menemukan perbedaan yang signifikan dalam komposisi gizi varietas padi PRG dan non-PRG sejenis. Sebagian besar hasil pengukuran nutrisi utama sangat sesuai dengan literatur, bahkan menunjukkan kesepadanan nilai. Analisis lebih lanjut juga mengungkapkan bahwa lingkungan mempengaruhi komposisi nutrisi dan bahwa semua perbedaan antara varietas padi PRG dan padi non-PRG sejenis masih terjangkau sebagai akibat perbedaan waktu penanaman antara varietas konvensional yang ditanam. Dengan demikian, transformasi dari varietas padi tidak mempengaruhi kandungan nutrisi biji-bijian beras PRG.

Baca abstrak di <http://www.springerlink.com/content/uq123733vk79475w/>

PENGUMUMAN

SIMPOSIUM INTERNASIONAL KE-16 MASYARAKAT INTERNASIONAL TANAMAN AKAR TROPIS

Simposium Internasional ke-16 tiga tahunan Masyarakat Internasional Tanaman Akar Tropis akan diselenggarakan di Universitas Federal Pertanian, Abeokuta (FUNAAB), Ogun State, Nigeria tanggal 23-28 September, 2012.

Untuk lebih rinci, lihat pengumuman di http://istrc2012abeokuta.multiply.com/journal/item/1/16th_ISTRC_Triennial_Symposium_Announcement